

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah rangkaian dari cara atau metode yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Rancangan ini menjelaskan tentang prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan. Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Hal ini sejalan dengan pendapat Zuldafrial (2012:5) yang mengatakan bahwa “data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”. Sejalan dengan itu, menurut Moleong (2017:11) menjelaskan bahwa “dalam metode deskriptif bersifat terurai dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan dalam angka-angka”.

Berdasarkan penjelasan di atas, penerapannya dalam penelitian ini adalah mencari dan mengumpulkan data-data berupa kata-kata dan kalimat dalam buku Corita Muntuh (Sanggau Begesah) karya Hamna HA ES dan Suryanto yang terdapat nilai moralnya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kartu data dalam mengumpulkan dan mengelompokkan data tersebut agar dapat di sesuaikan dengan fokus masalah dalam penelitian ini.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Terdapat berbagai model dan bentuk penelitian dalam memecahkan masalah. Jenis dan model dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan objek yang akan diteliti. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data yang akan dianalisis tidak berbentuk angka-angka. Hal ini sejalan dengan pendapat Zuldafrial (2012:5) yang menyatakan bahwa ”data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata,

gambar dan bukan angka-angka”. Sejalan dengan itu Sugiyono (2017:15) “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah. Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif ini biasanya tidak menggunakan perhitungan, tetapi dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Jadi, dalam rencana penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia, nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan.

## **B. Sumber Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian adalah bahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Menurut Zulfafrial (2012:46) mengemukakan “Data adalah kata-kata lisan dan tulisan”. Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori. Data penelitian sastra adalah bahan penelitian atau lebih tepatnya bahan jadi penelitian yang terdapat dalam karya-karya sastra yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini berupa kutipan kata-kata, frase, kalimat mengenai cerita rakyat Kabupaten

Sanggau Kapuas dari buku cerita rakyat *Corita Muntuh (Sanggau Begesah)* yaitu: Hikayat Si Buta Jadi Raja, Hikayat Si Momong, Putri Kembang Padma, Fatwa Wak Lebay, Pintar dan Cerdik Berbalas Bohing, Ake' Jonangk', Domiya Dori' Gelumpang, Bekas Tapak Kaki Tomek dan Si Kijang Ajaib. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2010:11) yang menguraikan satu diantaranya ciri penelitian kualitatif dengan metode deskriptif bahwa “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya”.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Sugiyono (2017:172) memaparkan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Senada dengan Sugiyono, Zuldafrial (2011:54) mengemukakan bahwa “Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data diperoleh sedangkan datanya adalah kata-kata lisan dan tulisan”. Selanjutnya, Moleong (2017:157) membagi jenis data dalam penelitian kualitatif ke dalam “Kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh baik berupa kata-kata, tindakan, foto, data statistik, benda, manusia dan berbagai bentuk tulisan serta bentuk-bentuk grafis lainnya yang akan menentukan kebenaran dalam hasil penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini adalah berupa media cetak. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan buku kumpulan cerita rakyat Kabupaten Sanggau yang berjudul “*Corita Muntuh (Sanggau Begesah)*”.

## C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan teknik tertentu untuk memperlancar proses penelitian dan teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian. Penetapan teknik yang tepat dalam penelitian akan berdampak positif dan memiliki arti penting yang sangat strategis, sebab semua yang ada didata, dianalisis, dan diinterpretasikan akan menjadi tepat. Sebagai seorang peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang maksimal harus menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai.

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling penting dan utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpul data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpul data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara, satu diantaranya adalah teknik studi dokumenter. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik studi dokumenter.

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pelaksanaan dokumen dengan: (a) pedoman dokumentasi, yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, (b) check-list, yaitu daftar variabel yang dikumpulkan datanya. Teknik studi dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi cerita rakyat dari buku yang telah di cetak dan diterbitkan.

Menurut Sugiyono (2017:329) “studi dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen yang

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita dan biografi. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan lain-lain.

Dokumentasi merupakan data yang penting sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa. Menurut Hadari (2012:101) mendefinisikan bahwa” teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, majalah, dan lain-lain”. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian berupa pendoman wawancara, gambar (foto) dan buku-buku yang berkaitan dengan tindak tutur. Dalam peneliti ini, peneliti ini memandang perlu menggunakan dokumentasi foto sebagai salah satu data instrumen.

Menurut Zulfadrial (2012:39) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang bisa berupa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Moleong (2017:216) dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan dan biografi. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan membaca bahan tertulis yakni buku *Corita Muntuh (Sanggau Begesah)*.

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian ini sebagai berikut:

- a. Membaca buku *Corita Muntuh (Sanggau Begesah)*.
- b. Mengklasifikasikan bagian-bagian yang berkaitan dengan nilai moral.
- c. Mencatat bagian-bagian tersebut dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
- d. Menaganalisis data sesuai dengan masalah.

- e. Mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Data harus objektif dan dapat mengungkapkan masalah yang diteliti. Berkenaan dengan hal itu, maka diperlukan alat pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri untuk melakukan pengumpulan data, analisis data, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017:307). Alat pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat menentukan terhadap keberhasilan data yang diinginkan oleh peneliti. Moleong (2007:9) juga mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah:

### a. Kartu Pencatat Data

Dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan terjadi sebuah dokumen yang nyata. Dokumen adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Sesuai dengan teknik pengumpul data, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Peneliti juga menggunakan kartu pencatat data

yaitu kartu yang digunakan untuk mencatat semua data yang berhubungan dengan nilai moral yang terdapat dalam buku cerita rakyat Kabupaten Sanggau Kapuas sebelum data tersebut dianalisis.

#### **D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.**

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Data yang telah terkumpul tidak seluruhnya memiliki kebenaran yang akurat yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, maka dari itu menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Zulfadrial (2012:95) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (Moleong, 2017:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dengan melakukan triangulasi sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Disamping itu, informasi yang diperoleh harus memenuhi syarat objektivitas sehingga penulis harus melakukan triangulasi dalam mendapat atau menggali informasi. Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan wajib diusahakan kemantapan dan kebenarannya, artinya setiap peneliti harus berupaya meningkatkan validitas data yang diperoleh.

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi juga dapat digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan beberapa informan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori yaitu dengan menggunakan beberapa teori. Teori-teori yang digunakan bertujuan agar penelitian yang dilakukan bersifat valid.

#### **E. Teknik Analisis Data.**

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, menyusunnya ke dalam suatu pola, kategori, maupun satuan uraian dasar, Sugiyono (2013:244) mengatakan bahwa ‘Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain’. Menurut Bogdan & Biklen (Moleong 2017:248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kajian isi. Menurut Darmadi (2011:160) “analisis isi adalah deskripsi yang sistematis dan kuantitatif dari komposisi objek penelitian”. Subjek analisis isi yang umumnya termasuk buku, dokumen.

Menurut Seiddel (Moleong 2017:248) proses analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensitesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.

- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungahubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Berdasarkan pendapat diatas, teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian ini yaitu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membaca buku kumpulan cerita rakyat Kabupaten Sanggau yang berjudul “Corita Muntuh (Sanggau Begesah).
- b. Mendeskripsikan data yang mencerminkan nilai-nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, sesama manusia, dan berhubungan dengan Tuhan.
- c. Menyimpulkan analisis data yang diketahui sesuai dengan masalah penelitian.